

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini bisnis yang semakin berkembang meningkatkan persaingan yang ada di antara perusahaan. Masalah utama yang dihadapi perusahaan yaitu bagaimana menjalankan strategi bisnis yang tepat agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang terjadi. Salah satu strategi untuk memenangkan kompetisi atau bertahan di dalam kompetensi tersebut adalah dengan memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk yang dihasilkan perusahaan.

Menurut Hansen dan Mowen dalam bukunya Akuntansi Manajemen (2000:4) yang diterjemahkan oleh Hermawan:

Peningkatan laba/keuntungan dapat dilakukan dengan dua cara melalui kenaikan permintaan pelanggan dan melalui pengurangan biaya. Dalam pasar yang sangat bersaing, peningkatan permintaan dan penghematan biaya menunjukkan perbedaan antara usaha bertahan hidup dan berkembangnya perusahaan.

Perusahaan yang memberikan perhatian pada kualitas akan menimbulkan dampak yang positif melalui dua cara yaitu dampak terhadap biaya produksi dan dampak terhadap pendapatan. Dampak terhadap biaya produksi terjadi melalui proses pembuatan produk yang memiliki derajat konformasi yang tinggi terhadap standar-standar sehingga bebas dari tingkat kerusakan. Dampak terhadap peningkatan pendapatan terjadi melalui peningkatan penjualan atas produk berkualitas yang berharga kompetitif.

Dengan memperhatikan aspek kualitas produk, maka tujuan perusahaan untuk memperoleh profit sebesar-besarnya dapat terpenuhi sekaligus memberikan konsumen produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Hal ini tentunya memungkinkan perusahaan dalam mengungguli produk yang dihasilkan pesaing.

Kualitas produk, baik itu barang maupun jasa, harus diperbaiki dan kian ditingkatkan secara terus-menerus supaya dapat memenuhi kepuasan konsumen, hal ini penting dilakukan untuk mendukung kelanjutan usaha perusahaan. Dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk, terlebih dahulu perusahaan harus mengetahui berapa besarnya biaya kualitas (*cost of quality*) yang dikeluarkan perusahaan. Pengukuran kualitas dapat ditentukan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk berkualitas tersebut.

Biaya kualitas merupakan indikator finansial kinerja kualitas perusahaan. Biaya kualitas yang semakin rendah menunjukkan bahwa program perbaikan kualitas yang dijalankan oleh perusahaan semakin baik. Kualitas yang dihasilkan akan berdampak dalam meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan. Meningkatnya penjualan dengan menurunnya biaya kualitas tentu akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Menurut Tandiotong, Sitanggang dan Carolina (2010) biaya kualitas dibagi menjadi dua kategori yaitu biaya pengendalian yang terdiri dari biaya pencegahan (*prevention cost*) dan biaya penilaian (*appraisal cost*) serta biaya kegagalan, yang terdiri dari biaya kegagalan internal (*internal failure cost*) dan biaya kegagalan eksternal (*external failure cost*).

Clothing Invictus Corp. adalah salah satu *distribution store* di Bandung yang menjual pakaian yang unik dan menarik dengan ketersediaan model yang terbatas sehingga memiliki jumlah peminat yang tinggi. Para konsumen bisa memiliki baju dengan desain yang bagus tanpa perlu khawatir akan menemukan atau berpapasan dengan orang yang memakai baju dengan desain yang sama. Produk-produk Invictus mencerminkan kepribadian dari masing-masing konsumen. Invictus Corp. memproduksi produknya sendiri dan mencoba membuat inovasi-inovasi terhadap produk agar lebih bervariasi.

Dalam penciptaan kualitas produk, Invictus Corp. harus dapat memperhatikan berbagai aspek yang menjadi tolak ukur kesuksesan dari produk mereka, baik itu dari segi performa (desain, warna, ukuran, dll), kenyamanan (bahan, *feature*, *style*, dll), daya tahan produk, keindahan/estetika, hingga penanaman kualitas yang dapat menciptakan persepsi yang baik dari pelanggan.

Produk-produk Invictus Corp. yang diproduksi secara terbatas maka proses pembuatan lebih diperhatikan dan tidak asal jadi. Pengendalian kualitas sangat penting dalam perusahaan untuk dapat memenuhi kepuasan konsumen dan sekaligus menghasilkan produk dengan biaya optimum yaitu biaya yang ditekan serendah mungkin dengan tidak mengurangi kualitas dari produk itu sendiri. Hal ini dilakukan agar dapat memperluas pangsa pasar yang nantinya akan berdampak pada profitabilitas perusahaan Invictus Corp.

Saat ini Invictus Corp. belum menggunakan biaya kualitas. Biaya kualitas belum dicatat secara terpisah dan masih tergabung dengan biaya lain-

lain. Maka dari itu Invictus Corp. lebih baik menggunakan biaya kualitas supaya dapat menganalisis biaya kualitas itu sendiri.

Maka berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan serta untuk mengetahui apakah dengan adanya biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan akan memberikan andil terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan atau tidak. Sehingga penulis tertarik untuk membahasnya dalam penelitian yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA CLOTHING INVICTUS CORP”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian singkat diatas bahwa biaya kualitas dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, serta keinginan dari penulis untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya kualitas tersebut terhadap profitabilitas, maka dalam penelitian yang akan dilakukan, dapat ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah biaya kualitas (*prevention cost, appraisal cost, internal failure cost, dan external failure cost*) secara bersamaan maupun secara parsial (individu) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada Invictus Corp. tahun 2007-2013?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini mempunyai maksud dan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya kualitas (*prevention cost, appraisal cost, internal failure cost, dan external failure cost*) baik itu secara bersamaan maupun parsial (individu) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada Invictus Corp.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain bagi :

1. Perusahaan yang diteliti, menjadi bahan masukan yang berguna tentang pentingnya analisis biaya kualitas dalam menetapkan kebijakan perusahaan mengenai aktivitas pengendalian kualitas dalam upaya menurunkan biaya produksi, dan upaya peningkatan kualitas di masa yang akan datang.
2. Semua kalangan, khususnya rekan-rekan mahasiswa, untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan, dan memunculkan ide dan konsep baru dalam penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.
3. Penulis, menambah wawasan keilmuan atas penerapan teori yang dimiliki terhadap aplikasinya di lapangan dalam suatu perusahaan.